

BAB 3

METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga ini di uraikan (1) metode penelitian, (2) sumber data, (3) teknik penelitian, dan (4) bagan penelitian. Uraian dari keempat hal pokok di atas adalah sebagai berikut.

3.1 Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang baik dan memuaskan maka penelitian yang sifatnya ilmiah harus menggunakan metode yang tepat. Metode itu sendiri berasal bahasa Latin, dari kata *Methodos*, sedangkan *methodos* itu sendiri berasal dari asal kata *Meta* dan *Hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti. Sedangkan *Hodos* berarti jalan, cara, arah. Jadi metode adalah cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami (Ratna, 2008: 34).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Analisis berasal dari bahas Yunani, *analyein* ('*ana*' = atas, '*lyein*' = lepas, urai), telah diberikan arti tambahan, tidak

semata-mata menguraikan melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya (Ratna, 2008: 53).

Pengkajian novel dalam penelitian ini dilakukan yaitu dengan cara menganalisis novel *Tanah Tabu* karya Anindita S. Thayf bukan hanya dari segi strukturnya saja yang berupa analisis aspek sintaksis dan analisis aspek semantik, tetapi juga menganalisis representasi citra perempuan Papua dalam novel serta menganalisis tinjauan dari segi feminisme terhadap citra perempuan yang direpresentasikan dalam novel. Karena konsep penelitian ini adalah citra perempuan, maka kritik sastra yang digunakan dalam penelitian ini adalah kritik sastra feminis ideologis. Kritik sastra feminis ideologis itu sendiri adalah kritik sastra feminis yang melibatkan wanita, khususnya kaum feminis, sebagai pembaca. Yang menjadi pusat perhatian pembaca adalah citra serta stereotipe wanita dalam karya sastra. Kritik ini juga meneliti kesalahpahaman tentang wanita dan sebab-sebab mengapa wanita sering tidak diperhitungkan, bahkan nyaris diabaikan sama sekali dalam kritik sastra (Djajanegara, 2003: 28).

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *Tanah Tabu* karya Anindita S. Thayf yang diterbitkan oleh penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama pada Mei 2009: cetakan pertama dengan tebal 240 halaman; 18 cm.

3.3 Teknik Penelitian

Dalam menganalisis suatu kajian, peneliti tidak dapat langsung menarik kesimpulan hanya dengan sekedar tahu mengenai objek penelitian, tetapi peneliti juga diharuskan mengikuti beberapa peraturan yang tertuang dalam teknik penelitian. Teknik penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Teknik Studi Pustaka

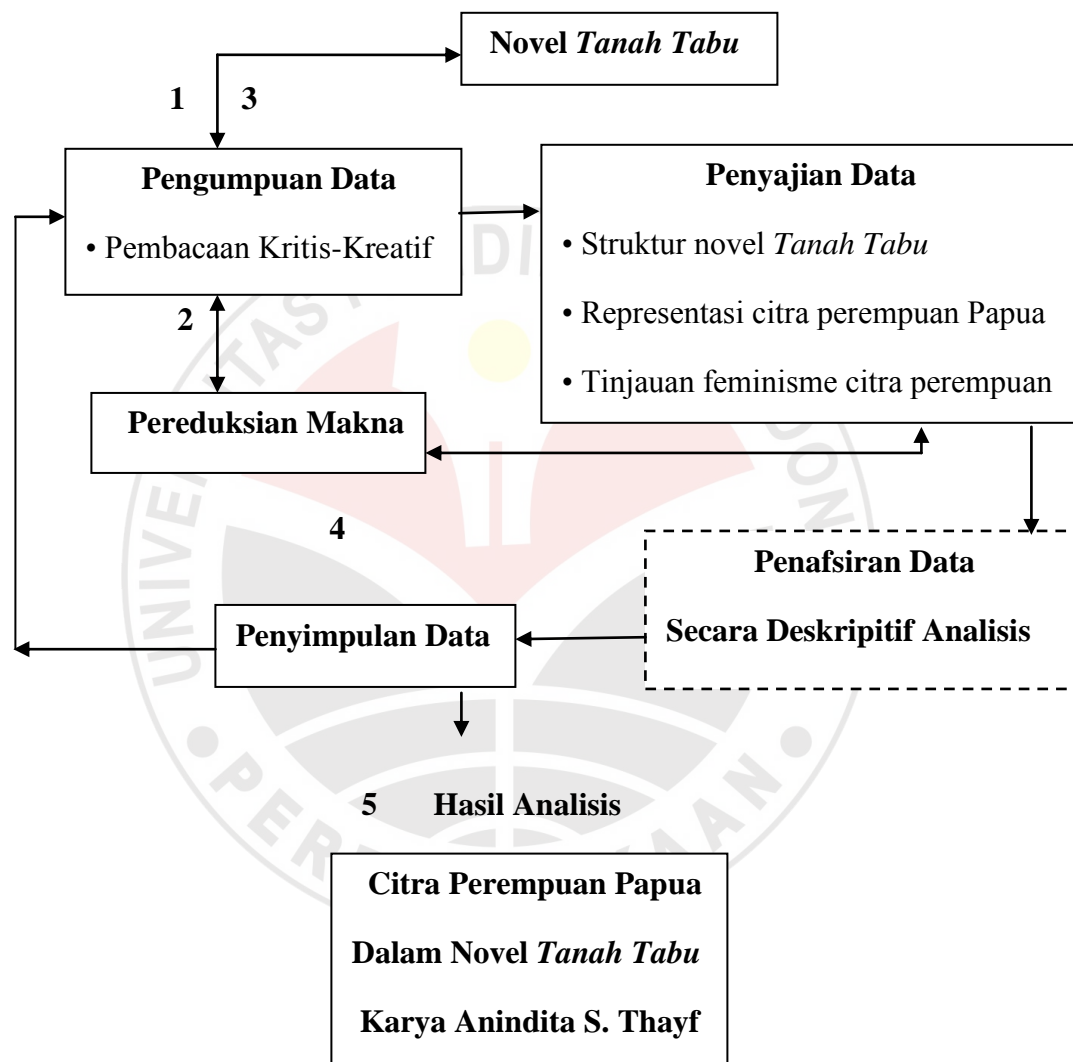
Sebelum peneliti terjun langsung mengkaji objek kajian, peneliti telah melakukan proses pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber, antara lain: media buku, penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, dan data dari media internet.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh peneliti dari studi kepustakaan akan diolah, disusun, dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Pertama, peneliti akan menganalisis bagaimana struktur novel *Tanah Tabu* karya Anindita S. Thayf.
- 2) Kedua, peneliti akan menganalisis representasi citra perempuan Papua dalam novel *Tanah Tabu* karya Anindita S. Thayf.
- 3) Ketiga, peneliti akan menganalisis bagaimana tinjauan dari segi feminisme terhadap citra perempuan yang direpresentasikan dalam novel *Tanah Tabu* karya Anindita S. Thayf.
- 4) Keempat, peneliti akan menarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan dari data-data yang telah terkumpul.

3.4 Bagan Penelitian



Bagan 1 Model Analisis Data Citra Perempuan Papua dalam Novel *Tanah Tabu*

Karya Anindita S. Thayf

(Kajian Feminisme)